

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembangunan berkelanjutan melalui Badan Usaha Milik Desa Mutiara Welirang yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Desa Ketapanrame sudah mewujudkan program pembangunan berkelanjutan melalui BUMDesa dengan 18 tujuan dari pembangunan berkelanjutan desa.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh BUMDesa Mutiara Welirang untuk mewujudkan Program Pembangunan Berkelanjutan dengan berbagai hambatan dan dukungan yang dihadapi dan diterima. BUMDesa mendapatkan berbagai dukungan mulai dari alam, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, beberapa mitra pihak ketiga dan Masyarakat Desa Ketapanrame Sendiri. Kepala Desa Ketapanrame memberikan statement dengan senyumnya bahwa pendukung terbesar adalah alam itu sendiri. Namun hambatan yang dihadapi lebih berpusat pada SDM yang belum siap akan pembangunan yang semakin cepat dan modern.

Di Desa Ketapanrame, BUMDesa Mutiara Welirang sendiri lebih menonjolkan pada usaha wisata untuk menunjang berlangsungnya program pembangunan berkelanjutan Desa. Dari berkembangnya wisata yang ada di Desa Ketapanrame, 18 tujuan pembangunan berkelanjutan Desa bisa terwujud seperti halnya angka kesejahteraan masyarakat yang semakin tinggi, pendapatan

masyarakat semakin tinggi, tingkat pengangguran masyarakat yang semakin berkurang, Dll.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Desa Ketapanrame dapat dikatakan cukup lengkap, antara lain: sudah tersedia lahan untuk membuka usaha, air bersih yang melimpah, ambulan gratis untuk masyarakat yang membutuhkan, penginapan untuk wisatawan, pemberian pinjaman modal untuk usaha, jalan di setiap desa sudah dibangun dengan baik.

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) untuk mewujudkan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Ketapanrame sudah dilakukan BUMDesa semaksimal mungkin, diantaranya: pengembangan unit wisata, unit air minum dan sanitasi, unit kebersihan lingkungan, unit kios dan lahan ternak, unit usaha permodalan dan kemitraan.

Dari beberapa kesimpulan diatas, dapat ditarik menjadi satu kesimpulan yang lebih singkat bahwa pembangunan berkelanjutan melalui BUMDesa pada BUMDesa Mutiara Welirang Desa Ketapanrame dapat diwujudkan melalui pengembangan unit-unit usaha yang dikelola oleh BUMDesa, sehingga hal tersebut dapat menjadikan 18 tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) bisa terwujud di Desa Ketapanrame.

Optimalisasi unit-unit usaha di Desa Ketapanrame sangat berhubungan karena ketika unit-unit usaha ini dikembangkan secara maksimal, maka 18 tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) akan terwujud dengan selaras.

5.1.1 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti memiliki keterbatasan waktu yang lama pada proses perizinan penelitian pada saat di BAKESBANGPOL Kabupaten Mojokerto, dikarenakan menunggu tanda tangan dari Bupati.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Desa Ketapanrame, maka peneliti dapat memberikan saran kepada masyarakat, Manajer Bidang Wisata, Kepala BUMDesa, Kepala Desa sebagai berikut:

1) Kepada Masyarakat

1. Berperan aktif secara menyeluruh dalam mengembangkan Desa. Dalam arti mendukung penuh setiap proses BUMDesa dalam mengembangkan Desa melalui program-program yang telah dibuat bersama. Sepertihalnya dibidang wisata yaitu oleh-oleh khas Desa Ketapanrame dan kearifan lokal lainnya agar terjadinya ekonomi yang berbasis kemasyarakatan
2. Menjaga kelestarian budaya yang ada, kelestarian alam karena wilayah Desa Ketapanrame memiliki letak geografis dataran tinggi perbukitan dan yang dicari oleh masyarakat luar adalah keindahan alamnya.
3. Menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.
4. Tidak merusak fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan di tempat-tempat wisata

2) Manajer bidang wisata

1. Meningkatkan kesiapan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pembangunan potensi yang ada di Desa Ketapanrame dan menyuguhkan ciri khas dari Desa Ketapanrame dengan mengedepankan kearifan local
2. Berinovasi secara terus menerus agar tiap wisata tetap memiliki ketertarikan dari masyarakat umum.
3. Melakukan peremajaan dari setiap tempat wisata
4. Merenovasi kolam renang yang ada di wisata Sumber Gempong, peneliti sendiri menilai bahwa dasar dari kolam tersebut terlalu berbahaya bagi pengunjung karena memang pada dasarnya dasar dari kolam tersebut adalah bebatuan kecil. Namun, terdapat beberapa sisi terdapat beton yang apabila pengunjung tidak mengetahui, akan terluka oleh sisi dan ujung dari beton tersebut. Apalagi dasar dari kolam tersebut adanya lumut yang membuat semakin licin
5. Memberikan paket wisata pengenalan dari setiap unit usaha BUMDesa, pengenalan tiap wisata yang ada di Desa Ketapanrame. Paket tersebut dapat berfungsi untuk pengenalan tiap usaha yang dikelola BUMDesa dan wisata apa saja yang ada. Maka dengan adanya paket tersebut, pengunjung tidak hanya mengetahui salah satu wisatanya saja dan dapat berimbas pendapatan tiap wisata tetap stabil tidak condong hanya salah satu wisata saja.

3) Kepala BUMDesa Mutiara Welirang

1. Memaksimalkan seluruh unit-unit usaha yang dikelola BUMDesa
2. Memaksimalkan potensi-potensi yang ada di Desa Ketapanrame
3. Terus berinovasi agar pendapatan terbesar tidak hanya berasal dari bidang wisata